

**AKTIFITAS DAKWAH MUHAMMADIYAH
TERHADAP REMAJA DI KECAMATAN DENPASAR BARAT
KOTAMADYA DENPASAR**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah
Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**

**Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Agama
Dalam Ilmu Dakwah**

Oleh :

Muhammad Ibnu Subkhi

NIM : 91211216

**FAKULTAS DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
1998**

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudara
Muhammad Ibnu Subkhi

Kepada Yth :
Bapak Dekan Fakultas
Dakwah IAIN Sunan
Kalijaga Yogyakarta
di -
Yogyakarta

Bismillaahirrahmaanirrahim

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami adakan pengarahan, bimbingan,
koreksi dan perbaikan seperlunya terhadap skripsi
saudara :

Nama : MUHAMMAD IBNU SUBKHI
N I M : 91211216
Fakultas : Dakwah
Jurusan : PPAI
Judul : AKTIVITAS DAKWAH MUHAMMADIYAH
TERHADAP REMAJA DI KECAMATAN
DENPASAR BARAT KOTAMADYA DENPASAR

Maka skripsi ini sudah memenuhi syarat dan dapat
diajukan dalam ujian akhir, dan dipertanggungjawabkan
dalam sidang munagasah.

Demikian, semoga menjadikan periksa.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 28 Mei 1998

Pembimbing

Drs. MASYHUDI, BBA
NIP. 150028175

Skripsi berjudul
Aktifitas Dakwah Muhammadiyah Terhadap Remaja
di Kecamatan Denpasar Barat Kotamadya Denpasar

yang dipersiapkan dan disusun oleh :

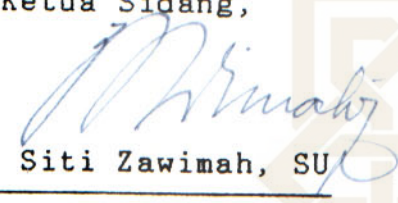
Muhammad Ibnu Subkhi

NIM. 91211216

telah di munaqosyahkan di depan sidang
munaqosyah pada tanggal 15 Juni 1998,
dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima

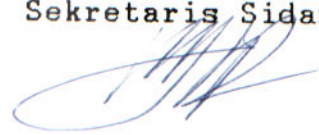
Sidang dewan Munaqosyah

Ketua Sidang,


Dra. Siti Zawimah, SU

NIP. 150 012 124

Sekretaris Sidang,


Drs. M. Husen Madhal

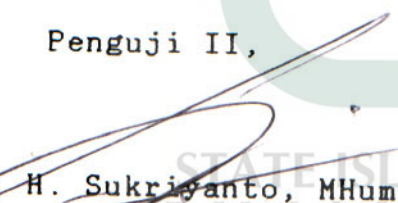
NIP. 150 179 408

Penguji I/Pembimbing


Drs. Masyhudi, BBA

NIP. 150 028 175

Penguji II,


Drs. H. Sukriyanto, MHum.

NIP. 150 088 689

Penguji III


Drs. Suisyanto

NIP. 150 228 025

Yogyakarta, Juli 1998

IAIN Sunan Kalijaga

Fakultas Dakwah

Dekan




Prof. Dr. Faizal Ismail, MA

NIP. 150 102 060

PERSEMBAHAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kupersembahkan karya ini kepada:

Ayahanda, Ibunda, Yunda, Kanda dan... Adinda.

MOTTO

مَنْ رَأَى مِنْكُمْ مُنْكَرًا فَلْيُخَيِّرْهُ بِيَدِهِ فَإِنْ لَمْ
يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِقَلْبِهِ
ذَلِكَ أَضْعَفُ الْإِيمَانِ

Artinya:

Barang siapa diantara kamu melihat kemunkaran, maka hendaklah ia mengubahnya (Mencegahnya) dengan tangannya. Apabila tidak sanggup maka dengan lisannya. Apabila ia tidak kuasa juga maka dengan hatinya. Dan itulah selemah-lemah iman.

(Sabda Rasulullah).

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
الحمد لله رب العالمين. وبه نستعينه على أمور الدنيا
والدين. أشهد أن لا إله إلا الله وأشهد أن محمداً
عبده ورسوله. اللهم صل على محمد وعلى آل
وأصحابه أجمعين. أما بعد

Segala puji syukur penyusun panjatkan kehadlirat Allah SWT. yang telah memberikan rahmat, hidayah dan inayahNya, sehingga skripsi ini yang berjudul AKTIFITAS DAKWAH MUHAMMADIYAH TERHADAP REMAJA DI KECAMATAN DENPASAR BARAT KOTAMADYA DENPASAR dapat penyusun selesaikan.

Adapun penyusunan skripsi ini dimaksudkan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana S1 dalam ilmu Dakwah fakultas Dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Dengan selesainya penyusunan skripsi ini penyusun menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dekan dan pembantu Dekan fakultas dakwah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. Masyhudi BBA. yang telah dengan tekun memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
3. Para pimpinan Muhammadiyah di Denpasar, khususnya pimpinan cabang Muhammadiyah Denpasar Barat yang telah

memberi izin dan informasi dalam penyusunan skripsi ini.

4. Semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu, yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga, motivasi, bimbingan dan bantuan dari mereka yang penyusun sebutkan diatas, mendapat balasan yang setimpal dari Allah SWT.

Akhirnya, tak ada gading yang tak retak. Maka tegur sapa berupa kritik dan saran dari semua pihak terhadap skripsi ini sangat penyusun harapkan. Juga harapan penyusun semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat pada siapapun yang tertarik dan membutuhkannya.

Yogyakarta, 27 Mei 1998

Penyusun

M. Ibnu Subkhi

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
NOTA DINAS.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO.....	iv
HALAMAN PESEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	viii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Kegunaan Penelitian.....	7
F. Kerangka pemikiran Teoritik.....	7
1. Tinjauan Dakwah.....	7
2. Dakwah Muhammadiyah Terhadap Ramaja.....	21
G. METODE PENELITIAN.....	26
1. Subyek Penelitian.....	26
2. Metode Pengumpulan Data.....	26
3. Analisa Data.....	29
BAB II : GAMBARAN UMUM KECAMATAN DENPASAR BARAT KODYA DENPASAR	

A. Keadaan Geografis Denpasar Barat....	30
B. Keadaan Demografi.....	31
C. Keadaan Sosial Ekonomi.....	32
D. Keadaan Pendidikan.....	33
E. Keadaan Agama Dan Kebudayaan.....	35

BAB III : LAPORAN PENELITIAN DAN ANALISA

A. Kondisi Persyarikatan Muhammadiyah Di Kec. Denpasar Barat.....	42
1. Sejarah Berdirinya.....	42
2. Tokoh Pendirinya.....	44
3. Struktur Organisasinya.....	46
4. Dasar Dan Maksud Tujuan.....	49
5. Faktor-Faktor Pendorong.....	50
6. Amal Usaha Yang Dilakukan.....	51
7. Sumber Dana.....	54
B. Aktivitas Dakwah Muhammadiyah terhadap Remaja Di Kec. Denpasar Barat	
1. Pengajian.....	55 ✓
2. Safari Ramadhan.....	60 ✓
3. Kultum.....	62
4. Pengkajian Al-Qur'an.....	64
5. Peringatan Hari Besar Islam.....	66 ✓
6. Syawalan.....	67 ✓
7. Training/Pelatihan.....	69 ✓
8. Kursus-Kursus.....	77

9. Arisan.....	81
10. Peringatan Milad Muhammadiyah.....	83
11. Olah Raga Dan Seni.....	84
12. Pendidikan Agama Islam.....	86

BAB IV : PENUTUP

A. Kesimpulan.....	89
B. Saran-Saran.....	90
C. Penutup.....	91

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Luas tanah dan Penggunaannya.....	31
Tabel 2. Jumlah Penduduk Menurut Usia.....	32
Tabel 3. Penduduk Menurut Mata Pencaharian....	33
Tabel 4. Penduduk Menurut Pendidikan.....	34
Tabel 5. Jumlah Sarana Pendidikan.....	35
Tabel 6. Jumlah Sarana Umum.....	36
Tabel 7. Penduduk Menurut Agama Yang Dianut ..	37
Tabel 8. Organisasi masyarakat Keagamaan.....	38
Tabel 9. Organisasi Sosial Kemasyarakatan.....	39
Tabel 10. Daftar Mubaligh.....	57



Tabel 6
Jumlah Sarana Umum

No	JENIS SARANA	JUMLAH
1.	Masjid	7 Buah
2.	Musholla/Surau	14 Buah
3.	Gereja	9 Buah
4.	Kuil/Pura	323 Buah
5.	Bioskop	4 Buah
6.	Restaurant	153 Buah
7.	Tempat Rekreasi	7 Buah
8.	Sanggar Kesenian	9 Buah
9.	Rumah Sakit Umum	9 Buah
10.	Puskesmas	4 Buah
11.	Panti Pijat	6 Buah

Dokumentasi: Data Monografi kecamatan th.1997

Upaya peningkatan kesejahteraan dalam kehidupan beragama diantaranya ialah dengan tercukupinya sarana peribadatan, menjamin kebebasan beragama dan beribadat, dan mengupayakan terlaksananya Tri kerukunan umat beragama. Yakni kerukunan intern umat beragama, kerukunan antar Umat beragama dan kerukunan antar umat beragama dengan pemerintah.

Untuk wilayah kecamatan Denpasar Barat, Sarana peribadatan dan pengamalan agama dari tahun ketahun menunjukkan adanya peningkatan ditengah tengah keragaman agama yang dianut oleh penduduk diwilayah kecamatan Denpasar Barat. Heterogenitas agama yang dianut oleh penduduk di wilayah kecamatan Denpasar Barat dapat dilihat pada tabel berikut:

BAB I PENDAHULUAN

A. PENEGASAN JUDUL

Untuk menghindari kesalahpahaman dan interpretasi yang berbeda-beda terhadap skripsi ini, maka perlu adanya batasan-batasan arti judul.

Adapun judul skripsi ini adalah **AKTIVITAS DAKWAH MUHAMMADIYAH TERHADAP REMAJA DI KECAMATAN DENPASAR BARAT KOTAMADYA DENPASAR**. Arti dan maksud judul di atas adalah sebagai berikut :

1. Aktivitas Dakwah

Aktivitas dakwah adalah "kegiatan atau kesibukan"¹ Aktivitas dimaksud disini adalah kegiatan yang berkaitan dengan dakwah. Sedang dakwah yang dimaksud adalah dakwah Islamiyah. Yakni suatu upaya untuk merubah suatu keadaan menjadi keadaan yang lebih baik menurut ajaran-ajaran Islam.²

Adapun aktifitas yang penulis maksudkan disini adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk merubah keadaan ke dalam keadaan yang lebih baik menurut tolok ukur ajaran agama Islam, yang diselenggarakan oleh persyarikatan Muhammadiyah yang berada di kecamatan Denpasar Barat Kotamadya Denpasar.

1.W.J.S. Puwadarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: PN Balai Pustaka, 1976), hal. 26.

2.A.W. Praktiknya, *Pengembangan Strategi dan Pengembangan Dakwah di Indonesia*, (Yogyakarta: Yayasan Salahuddin, 1987), hal. 11.

2. Muhammadiyah

Dalam Anggaran Dasar Organisasi Muhammadiyah bab I pasal 1 disebutkan:

...Muhammadiyah adalah gerakan Islam dan dakwah amar ma'ruf nahi munkar, beragidah Islam dan bersumber pada Al-Qur'an dan Sunnah. Muhammadiyah didirikan di Yogyakarta pada tanggal 8 Dzulhijjah 1330 bertepatan dengan tanggal 18 Nopember 1912.³

Muhammadiyah yang dimaksud oleh penulis adalah Persyarikatan yang berada di Kecamatan Denpasar Barat Kotamadya Denpasar.

3. Remaja

Batasan Remaja yang dikeluarkan oleh WHO pada tahun 1974 mengemukakan tiga kriteria pokok yaitu biologik, psikologik dan sosial ekonomi sehingga secara lengkap definisi tersebut berbunyi sebagai berikut :

Remaja adalah suatu masa dimana :

- Individu berkembang dari saat pertama kali ia menunjukkan tanda-tanda seksual sekundernya sampai saat ia mencapai kematangan seksual.
- Individu mengalami perkembangan psikologik dan pola identifikasi dari kanak-kanak menjadi dewasa.
- Terjadi peralihan dari ketergantungan sosial ekonomi yang penuh kepada keadaan yang relatif lebih mandiri.⁴

Sedangkan menurut batasan usia, WHO membaginya dalam dua kurun usia remaja yaitu remaja awal antara

3. Pimpinan Pusat Muhammadiyah, *Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah*, (Yogyakarta: PP. Muhammadiyah, 1990), hal. 7.

4. Dr. Sarlito Wirawan Sarwono, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1994), hal. 9.

usia 10 - 14 tahun dan remaja akhir antara umur 15 - 20 tahun.⁵

Remaja yang dimaksud adalah remaja yang terlibat secara aktif dalam kegiatan amar ma'ruf nahi munkar yang diselenggarakan oleh persyarikatan Muhammadiyah yang ada di Denpasar Barat serta berdomisili diwilayah kecamatan Denpasar Barat Kotamadya Denpasar.

Dari Batasan-batasan judul tersebut di atas dapatlah dirumuskan secara operasional mengenai judul "Muhammadiyah dan Dakwahnya Terhadap Remaja di Kecamatan Denpasar Barat Kotamadya Denpasar", yakni suatu penelitian mengenai organisasi Muhammadiyah yang ada di Denpasar Barat dan bentuk-bentuk kegiatan dakwah atau aktifitas dakwah dan amar ma'ruf nahi munkar yang diselenggarakannya yang ditujukan kepada remaja kecamatan Denpasar Barat Kotamadya Denpasar, pada periode kepengurusan Pimpinan Muhammadiyah cabang Denpasar Barat sekarang (Th. 1995 - Th. 2000).

B. LATAR BELAKANG MASALAH

Agama merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia dalam menempuh kehidupan di dunia ini. sejak jaman dahulu, sekarang bahkan pada masa yang akan datang. sebab bagaimanapun tingginya jangkauan akal manusia dan ilmu pengetahuan yang dimilikinya tidak akan bisa menyelesaikan setiap

5. *Ibid.*

persoalan hidup yang ada. Dari mulai permasalahan pribadi, persoalan kelompok masyarakat kecil, apalagi persoalan-persoalan yang dihadapi oleh masyarakat luas (negara).

Islam datang untuk menjawab persoalan-persoalan yang ada tersebut. Islam hadir sebagai rahmat bagi seluruh alam. Oleh karena itu, ajaran-ajarannya bersifat universal. Dalam arti untuk kemaslahatan seluruh alam. Sifat universal ini, setidaknya tercermin dalam tuntunan Islam yang mengajarkan bahwa manusia adalah makhluk ciptaan Allah. Hubungan manusia dengan Allah hanyalah hubungan antara makhluk dengan khaliq tidak ada identitas lain. Karena semua manusia adalah makhluk Allah belaka, maka mereka mempunyai kesamaan dalam martabat, kesamaan dalam hak menikmati kemerdekaannya, kesamaan dalam soal kebenaran atau kesalahan, kesamaan dalam hak berkeyakinan, serta kesamaan dalam hak mendapat manfaat dari kekayaan Allah SWT. dan seterusnya.⁶

Karena berbagai kesamaan itulah maka tidak ada hak bagi satu manusia untuk melaksanakan kehendaknya kepada manusia lain, sekalipun itu dalam hal penyampaian kebenaran (dakwah). Dalam hal dakwah, yang berarti undangan menuju kepada semua yang baik dan harus dilaksanakan dengan rendah hati, bijaksana dan penuh santun, maka cara-cara memaksa tidak dibenarkan sama

6.HS. Habib Adnan, *Islam dan Dinamika Kehidupan*, (Denpasar : MUI. TK. I Bali-CV Saka-Abiyuda, 1997), hlm. 12.

sekali. Karena esensi dakwah adalah ajakan bukan paksaan.⁷ terlebih lagi dalam hal dakwah terhadap remaja yang secara psikologis belum memiliki kematangan dan kemapanan.

Oleh karenanya, cara berdakwah terhadap remaja antara lain harus mempertimbangkan faktor ke-khas-an psikologis tersebut untuk bisa menentukan metode, materi dan media dakwah yang tepat guna memperoleh hasil yang semaksimal mungkin, dalam arti adanya perbaikan di dalam diri obyek dakwah dalam setiap aspek kehidupannya.

Mengingat dakwah adalah usaha perbaikan terhadap aspek-aspek kehidupan, maka usaha dakwah juga harus bisa menjawab permasalahan di atas. usaha-usaha ini tentu saja tidak bisa berjalan tanpa hambatan sama sekali. Hambatan dan tantangan dalam berdakwah bermacam ragamnya. Bisa saja hambatan itu muncul dari kurangnya sumber daya manusia subjek dakwah, bisa dari kurangnya sarana dan prsarana atau bahkan hambatan bisa muncul dari misi agama dakwah lainnya. Terlebih lagi untuk upaya dakwah di pulau Bali, yang dalam kenyataannya mempunyai karakteristik tersendiri sebagai pulau wisata yang "terbesar" di Indonesia, dimana budaya-budaya dari luar dapat masuk dengan mudah dan mempengaruhi gaya dan pola hidup para remaja dengan segala macam aspeknya. maka upaya dakwah juga harus menyesuaikan atau mengantisipasi ke-Khas-an ini.

7. Djamalul Abidin Ass., *Komunikasi dan Bahasa Dakwah*, (Jakarta : Gema Insani Press, 1996), hlm. 3.

Muhammadiyah sebagai salah satu organisasi masyarakat yang bergerak dalam bidang dakwah Islamiyah mempunyai tanggung jawab besar terhadap masalah-masalah yang dihadapi para remajanya. Metode dan strategi dakwah secara khusus bisa jadi harus disiapkan untuk menghadapi tantangan-tantangan yang telah disebut di atas.

Dengan permasalahan di atas, kiranya perlu dikaji bagaimana upaya persyarikatan Muhammadiyah yang ada di Denpasar Barat dalam memecahkan masalah-masalah yang dihadapi oleh para remajanya, sehingga dapat menggiring mereka ke jalan Allah yang benar dan dapat memperoleh kebahagiaan di dunia dan akhirat.

C. RUMUSAN MASALAH

Berangkat dari latar belakang masalah di atas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut: Bagaimanakah bentuk-bentuk Aktifitas dakwah yang diselenggarakan oleh organisasi Muhammadiyah yang ada di Denpasar Barat terhadap remajanya ?.

D. TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bentuk-bentuk aktivitas dakwah dan amar ma'ruf nahi munkar yang diselenggarakan oleh persyarikatan Muhammadiyah yang ada di Denpasar Barat Kotamadya Denpasar terhadap remaja di kecamatan Denpasar barat Kotamadya Denpasar.

E. KEGUNAAN PENELITIAN

1. Kegunaan Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan bagi pengembangan ilmu dakwah pada fakultas Dakwah jurusan PPAI.

2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam usaha meningkatkan dakwah dan amar ma'ruf nahy munkar bagi persyarikatan Muhammadiyah yang ada di Denpasar Barat Kotamadya Denpasar khususnya terhadap remaja.

F. KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIK

1. Tinjauan Dakwah

a. Pengertian Dakwah

Ditinjau dari segi etimologi atau asal kata, Dakwah berasal dari bahasa Arab yaitu :

دَعَا - يَدْعُو - دَعْوَةٌ

artinya : Menyeru, mengajak memanggil.⁸

Dari pengertian di atas, Dakwah dapat dikatakan sebagai suatu kegiatan yang mengarah kepada seruan, ajakan dan panggilan pada ummat, menjalankan kewajiban dan mencegah kemungkaran.

8. Mahmud Yunus, *Kamus Arab-Indonesia*, (Jakarta : Yayasan Penyelenggara penterjemah/Penafsiran Al-Qur'an, 1973), hal. 127.

Menurut istilah, para ahli yang mendalami masalah dakwah telah banyak mengemukakan definisi dakwah menurut redaksi dan susunan bahasa mereka, pendapat itu antara lain :

1) Menurut DR. Wan Hussein Azmi dalam Ilmu Dakwah sebagaimana dikutip oleh Sidi Gazalba mengemukakan pengertian dakwah sebagai berikut :

- a) Merangsang manusia kepada kebaikan dan petunjuk Allah SWT., berbuat baik dan melarang melakukan perbuatan mungkar supaya mereka berjaya mendapatkan kebahagiaan dunia dan akhirat.
- b) Menyelamatkan manusia dari kesesatan atau kejahatan dan meningkatkan mereka supaya menjauhi perkara-perkara yang tidak boleh, yang pada akhirnya menyebabkan mereka mendapat adzab Allah SWT.
- c) Pelaksanaan usaha alim ulama dan orang-orang yang memahami agama mengajak orang ramai supaya mereka dapat memahami perkara-perkara agama dan dunia mereka sekedar kuasa yang ada pada mereka .
- d) Program yang sempurna yang meliputi semua ilmu pengetahuan yang diperlukan oleh manusia supaya mereka memahami tujuan hidup mereka dan supaya dapat mengetahui jalan-jalan yang menghimpunkan mereka itu dalam keadaan mendapat petunjuk.⁹

3) menurut Endang Saefudin Anshari pengertian dakwah dipilah menjadi dua arti :

- a) Dakwah Islamiyah dalam arti sempit ialah pnyampaian Islam kepada manusia. Baik secara

⁹.Sidi Gazalba, *Islam dan Kesenian, Relevansi Islam Dengan Seni Budaya Karya Manusia*, (Jakarta : Pustaka Al-Husna 1988), hlm. 183.

lisan maupun lukisan (panggilan, seruan, ajakan) kepada manusia untuk ber-Islam.

- b) Dakwah Islamiyah dalam arti luas penyebaran, penerjemahan dan pelaksanaan Islam dalam peri kehidupan termasuk di dalamnya persoalan politik, ekonomi, sosial, pendidikan, ilmu pengetahuan, kesenian, dan kekeluargaan. Jadi dakwah adalah seluas kehidupan dan penghidupan manusia itu sendiri.¹⁰

4) Menurut Prof. H. M. Arifin M. Ed. dakwah Islamiyah diartikan sebagai suatu kegiatan ajakan baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku dan sebagainya yang dilakukan secara sadar dan berencana dalam usaha mempengaruhi orang lain baik secara individual maupun secara kolektif supaya timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran, sikap, penghayatan serta pengamalan terhadap ajaran agama sebagai pesan yang disampaikan kepadanya dengan tanpa adanya unsur paksaan.¹¹

5) Menurut Adi Sasono dakwah Islamiyah diartikan sebagai usaha mengubah suatu keadaan yang kurang baik menjadi lebih baik, atau usaha peningkatan manusia dan lingkungannya, ruhaniyah maupun jasmaniyah menuju keutamaan dan rida Allah SWT.¹²

10. Endang Saefudin Anshari, *Wawasan Islam*, (Jakarta : Rajawali Press, 1991), hlm. 178.

11. H. M. Arifin, *Psikologi Dakwah : Suatu Pengantar*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1993), hlm. 6.

12. Adi Sasono, *Berdakwah melalui Koperasi dalam Pesantren*, PSM, Vol. IV, 1987, hlm. 15.

Dari definisi-definisi tersebut, dapat diambil kesimpulan bahwa pengertian dakwah adalah sebagai berikut :

- 1) Dakwah adalah merupakan proses penyelenggaraan suatu usaha atau aktifitas yang dilakukan dengansadar dan sengaja.
- 2) Usaha yang dilakukan adalah mengajak manusia ke jalan Allah, memperbaiki situasi yang lebih baik (dakwah bersifat pembinaan dan pengembangan).
- 3) usaha tersebut dilakukan dalam rangka mencapai tujuan tertentu, yaitu kebahagiaan dan kesejahteraan hidup yang diridloi Allah SWT. di dunia maupun akherat.¹³

b. Dasar Hukum dan tujuan Dakwah

1) Dasar Hukum Dakwah

Berdakwah melaksanakan amar ma'ruf nahy munkar adalah salah satu kewajiban Setiap muslim dimanapun mereka berada menurut kemampuannya. Juga merupakan kewajiban umat secara keseluruhan.¹⁴ Allah SWT. berfirman:

13.A.Rosyad Soleh, *Management Dakwah Islam*, (Jakarta: CV. Bulan Bintang, 1977), hal. 9 - 10.

14.Hamzah Ya'qub, *Publisistik Islam ; Tehnik Dakwah dan Leadership*, (Bandung : CV. Diponegoro, 1981), hal. 21

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ
بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh mereka kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung.¹⁵

Sabda Rasulullah SAW. :

مَنْ رَأَى مِنْكُمْ مُنْكَرًا فَلْيُغَيِّرْهُ بِيَدِهِ فَإِنْ لَمْ
يَسْتَطِيعْ فَبِلِسَانِهِ فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِيعْ
فَبِقَلْبِهِ ذَلِكَ أَضْعَفُ الْإِيمَانِ

Barang siapa diantaramu melihat kemungkaran, maka hendaklah ia mengubahnya (mencegahnya) dengan tangannya, apabila tidak sanggup maka dengan lisannya, apabila tidak kuasa maka dengan hatinya, dan itulah selemah-lemah iman.¹⁶

بَلِّغُوا عَنِّي وَلَوْ آيَةً (الحديث)

Sampaikanlah daripadaku walau satu ayat.¹⁷

Dengan dalil-dalil tersebut diatas, jelaslah

15. Departemen Agama RI, *Al Qur'an dan terjemahnya*, (Bandung: Gema Insani Press, 1989), hal. 93.

16. Slamet Muhaemin Abda' *Prinsip-prinsip metodologi Dakwah* (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), hlm. 37

bahwa hukum berdakwah adalah wajib menurut kemampuan kita. Berdakwah dapat dilaksanakan secara individual maupun secara kolektif. Kita sudah maklum bahwa melaksanakan yang wajib akan mendapatkan pahala, dan kalau ditinggalkan mendapat dosa.

2) Tujuan Dakwah

Dalam melaksanakan suatu aktifitas, seseorang atau kelompok harus mempunyai tujuan yang jelas. Sehingga apa yang diinginkan akan tercapai. Dalam hal ini, Dakwah harus diarahkan pada tujuan yang pokok dan esensiil yaitu "li i'la likalimatillah".

Tujuan Dakwah menurut A. Hasymy yaitu mengajak manusia berjalan diatas jalan-Nya, mengambil ajaran Allah menjadi jalan hidupnya.¹⁸

Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT:

قُلْ هَذِهِ سَبِيلِي أَدْعُو إِلَى اللَّهِ عَلَىٰ بَصِيرَةٍ
 أَنَا وَمَنِ اتَّبَعَنِي وَسُبْحَانَ اللَّهِ وَمَا أَنَا
 مِنَ الْمُشْرِكِينَ (يوسف ١٠٨)

18.A.Hasymy, *Dustur Dakwah Menurut Al-Qur'an*,
 (Jakarta,:CV.Bulan Bintang, 1974), hal. 18. .

Katakanlah: Inilah jalan (agama) Ku, Aku dan orang-orang yang mengikutiKu mengajak (kamu) kepada Allah dengan hujjah yang nyata, maha suci Allah, dan aku tiada termasuk orang-orang yang musyrik.¹⁹

Dengan berpedoman ayat tersebut di atas, jelaslah bahwa tujuan dakwah harus diarahkan pada jalan yang lurus yaitu untuk mencari ridlo Allah SWT. Dan ayat ini sebagai hujjah atau pegangan dalam mencapai tujuan Dakwah.

Menurut Asymuni Syukir, tujuan Dakwah adalah:

Mengajak umat manusia (meliputi orang mukmin maupun orang kafir atau musyrik) kepada jalan yang benar yang diridloi Allah swt, agar dapat hidup bahagia dan sejahtera didunia dan diakhirat.²⁰

Tujuan tersebut adalah tujuan umum dakwah. Sedangkan tujuan khusus Dakwah adalah:

- a) Mengajak umat manusia yang sudah Islam Untuk selalu meningkatkan Taqwanya kepada Allah SWT.
- b) Membina mental agama (Islam) bagi kaum yang masih muallaf.
- c) Mengajak umat manusia yang belum beriman atau beriman kepada Allah, (memeluk agama Islam).
- d) Mendidik dan mengajak anak-anak agar tidak menyimpang dari fitrahnya.²¹

19. Departemen Agama RI, *Op. Cit.* hal. 365

20. Asymuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya : Al-Ikhlās, 1983), hal. 51

21. *Ibid*, hal. 55 - 58.

c. Unsur - Unsur Dakwah

1) Subyek Dakwah.

Subyek dakwah disebut juga mubaligh atau da'i yaitu orang yang menyampaikan dakwah kepada orang lain agar orang lain mau mengikutinya.

Pelaksana Dakwah tidak hanya bersifat individual, akan tetapi dapat berbentuk organisasi. hal ini disesuaikan dengan sasaran dakwah. Kalau sasaran dahwak sedikit, maka dilakukan oleh satu atau dua orang saja. Tetapi jika obyek atau sasaran dakwahnya banyak atau luas .maka tentu saja dibutuhkan suatu organisasi yang baik sehingga tujuan dakwah akan tercapai.

Subyek dakwah merupakan faktor yang sangat penting dalam proses dakwah Islamiyah. Dakwah tidak mungkin terselenggara jika tidak ada faktor ini, walaupun faktor yang lainnya tersedia dengan sempurna.

Untuk mencapai tujuan dakwah, tidaklah mudah. Karena dalam berdakwah dibutuhkan berbagai sarana dan prasarana yang memadai. Begitu juga seorang juru dakwah harus mempunyai kriteria yang ideal, sehingga dakwah dapat benar-benar efektif. Ada beberapa syarat yang harus dimiliki oleh subyek dakwah.

Syarat-syarat subyek dakwah menurut M. Masyhur Amin. antara lain :

- Memiliki akidah yang kuat
- Selalu beribadah kepada Allah SWT.
- Memiliki akhlak yang mulia
- Memiliki ilmu pengetahuan yang luas
- Memiliki kondisi jasmani dan rohani yang sehat
- Lancar dalam berbicara
- Gemar berjuang di jalan Allah.¹⁾

Melihat syarat-syarat seorang da'i tersebut diatas maka tampak jelas bahwa syarat-syarat tersebut adalah sangat mendasar, dan ini memang suatu keharusan yang harus dimilikimoleh seorang penerang agama. Apabila syarat-syarat tersebut tidak dimiliki oleh da'i, maka dakwah tidak mungkin akan berhasil dengan baik. Untuk itulah seorang da'i harus membekali diri dengan syarat-syarat yang telah tersebut diatas.

2) Obyek Dakwah

Yang dimaksud dengan obyek dakwah adalah manusia yang diajak ke jalan Tuhan, atau yang menjadi sasaran suatu subyek dakwah. Masdar Helmi meninjau obyek dakwah dari berbagai segi antara lain :

- a) Jenis kelamin, manusia terdiri dari laki-laki dan perempuan
- b) Umur, manusia terdiri dari anak-anak, remaja dan seterusnya tua.
- c) Pendidikan, masyarakat terdiri dari orang yang berpendidikan tinggi dan rendah.
- d) Geografis, masyarakat terdiri dari masyarakat desa dan masyarakat kota
- e) Tugas pekerjaan, masyarakat terdiri dari

¹⁾ M. Masyhur Amin, *Metode Dakwah Islam dan Beberapa Keputusan Tentang Aktifitas Keagamaan*, (Yogyakarta : Sumbangsih Offset, 1980), hal. 84-92.

- masyarakat petani, pegawai, pedagang, seniman dan lainnya
- f) Ekonomi, masyarakat terdiri dari orang-orang kaya, miskin, orang yang cukup.²⁾

3) Materi dan Metode Dakwah

Keberhasilan dakwah sangat ditentukan oleh materi yang diberikan dan metode yang dipergunakan untuk penyampaian. Oleh karena itu perlu sekali dimengerti materi dan metode dalam penyampaian dakwah terutama penyampaian dakwah terhadap remaja.

Yang dimaksud materi dakwah ialah semua bahan atau sumber yang dapat dipergunakan untuk berdakwah dalam rangka mencapai tujuan dakwah.³⁾ Sumber bahan dakwah ialah dari Al-Qur'an dan Al-Hadis yang di dalamnya terdapat prinsip-prinsip yaitu :

- a) Keyakinan, kepercayaan peribadatan dan akhlak.
- b) Politik pemerintahan, hukum dan tata negara.
- c) Nasionalisme, internasionalisme, perdamaian dan peperangan.
- d) Pendidikan, persaudaraan, kekeluargaan dan masalah-masalah sosial.
- e) Problem solving.

²⁾ Masdar Helmi. *Dakwah Dalam Alam Pembangunan*, (Semarang : Toha Putra, 1973), hal. 59-61.

³⁾ *Ibid*, hal. 9.

Selain materi di atas, materi dakwah khususnya terhadap remaja yang penting adalah bagaimana agar materi tersebut dapat membantu memberikan penjelasan tentang masalah atau problem yang dihadapinya.

Adapun pada pokoknya materi dakwah disiapkan dengan masalah yang dihadapi, yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi dalam penyampaian yang sumber pokoknya dari wahyu ilahi dan hadis Rasul yang meliputi : Akidah, akhlak, ibadah, mu'amalah, dan meliputi masalah-masalah politik, sosial, ekonomi, pendidikan dan kebudayaan serta masalah-masalah kehidupan.⁴⁾

Dari keterangan di atas, maka dapatlah dimengerti bahwa pada dasarnya masalah-masalah yang dihadapi oleh obyek dakwah khususnya para remaja itu sudah ada cara atau penjelasan bagaimana cara pemecahannya.

Adapun metode yang dapat dipergunakan dalam dakwahnya terhadap remaja itu sangat beraneka ragam. Dan sebelumnya perlu dijelaskan tentang metode itu. Bahwa metode itu adalah suatu cara yang dalam fungsinya merupakan alat untuk mencapai tujuan.

Perlu diingat bahwa metode yang dipergunakan dalam berdakwah adalah sesuai dengan firman Allah swt. Yaitu:

a) Dengan hikmah / bijaksana termasuk didalamnya

⁴⁾ Ibid, hlm. 11.

adalah pandai memilih waktu, menyesuaikan dengan situasi dan kondisi yang dihadapi. misalnya :

- Uswatun hasanah yakni keteladanan
- Percontohan
- Paksaan sosial
- Seni budaya bernafaskan Islam
- Pameran pembangunan
- Bantuan sosial Islam.
- Pelayanan kesehatan.⁵⁾

b) Nasehat-nasehat yang baik, yang dimaksud adalah bentuk nasehat yang seluruhnya berdasarkan atas garis agama Islam. Biasanya nasehat ini diberikan melalui lisan/perkataan.

Misalnya :

- Kenjungan keluarga,
- Sarasehan,
- Penataran / kursus-kursus,
- Pengajian berkala dimajelis taklim,
- Ceramah umum,
- Tabligh dan
- Penyuluhan.⁶⁾

c) Bertukar pikiran dengan cara yang baik, yaitu mengadakan diskusi untuk saling bertukar pikiran dengan cara yang bijaksana dan berusaha memecahkannya. Misalnya :

- Dialog,
- Debat
- Panel Diskusi,
- Seminar
- Lokakarya,
- Polemik.⁷⁾

4) Media Dakwah

Media berarti segala sesuatu yang yang dapat

⁵⁾ A. Syamsuri Siddiq, *Dakwah Dan teknik Berkhutbah*, (Bandung, : Al Ma'arif, 1991), hal. 22

⁶⁾ *Ibid.* hal. 27

⁷⁾ *Ibid.* hal. 34 - 35.

dijadikan alat (perantara) Untuk mencapai tujuan tertentu. Dengan demikian media dakwah adalah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai alat yang dapat untuk mencapai tujuan dakwah yang telah ditentukan.⁸⁾

Asmuni Sykir menyebutkan beberapa media dakwah, antar lain :

- a) Lembaga-lembaga pendidikan formal
- b) Lingkungan keluarga
- c) Organisasi-organisasi Islam
- d) Hari-hari besar Islam
- e) Media Massa
- f) Seni Budaya.⁹⁾

Dari uraian tentang media dakwah di atas, dalam hal ini sangat erat kaitannya dengan penulisan judul ini, yaitu kegiatan organisasi, dimana organisasi merupakan media yang sangat tepat untuk pengembangan kegiatan dan pencapaian tujuan.

Organisasi Muhammadiyah adalah sebuah organisasi yang memiliki tujuan tersebarnya agama Islam melalui dakwah.

5) Logistik Dakwah

Perkataan logistik (=logistic ; Inggris) yang pengertiannya adalah menjelaskan hal-hal yang berkenaan dengan segala macam pembiayaan dan

⁸⁾ Asmuni Syukir, *op. cit.*, hal. 163.

⁹⁾ *Ibid.*, hal. 168-179.

perlengkapan bagi suatu usaha atau perjuangan.

Logistik bagi dakwah pengertiannya adalah semua pembiayaan dan perlengkapan yang diperlukan dalam segala kegiatan dakwah.¹⁰⁾

6) Bentuk Dakwah

Sebagaimana telah dijelaskan di muka bahwa sasaran dakwah adalah seluruh manusia, baik yang sudah muslim maupun yang belum, laki-laki maupun perempuan, masyarakat kota maupun desa, individu maupun kolektif. Keadaan demikian akan sangat berpengaruh terhadap bentuk-bentuk dakwah yang akan diterapkan.

Dengan demikian maka dilihat dari segi obyek dakwah, kegiatan dakwah sebagai kegiatan yang menanamkan ajaran Islam kepada seluruh manusia mempunyai bentuk kegiatan yang bermacam-macam.

Berbagai bentuk kegiatan dakwah antara lain adalah :

1. Penyuluhan agama
2. Penerangan agama
3. Ceramah atau siaran agama
4. Pengajian atau tabligh-tabligh
5. Khotbah
6. Pendidikan agama
7. Upacara keagamaan
8. Peringatan hari besar Islam.¹¹⁾

Dari berbagai bentuk kegiatan Dakwah di atas, dapat dijalankan dengan berbagai cara. Bisa

¹⁰⁾ Slamet Muhaimin Abda, *Op. Cit.*, hlm. 54.

¹¹⁾ Masdar Helmi, *Op. Cit.* hal. 23.

dilakukan dengan lisan, dengan tulisan ataupun dengan lukisan. Bisa juga dilakukan dengan cara yang sederhana ataupun dengan mempergunakan alat-alat komunikasi massa serta alat-alat komunikasi lainnya.¹²⁾

2. Dakwah Muhammadiyah Terhadap Remaja

Dalam rangka dakwah terhadap remaja, maka di bawah ini diuraikan berbagai kemungkinan bentuk-bentuk dakwah Muhammadiyah terhadap remaja, antara lain :

a. Pengajian

Kegiatan pengajian ini dimaksud untuk memberikan suatu bentuk pemantapan dalam berperilaku sesuai dengan ajaran Islam yang diharapkan akan membawa kepada situasi kehidupan atau pergaulan yang berdasarkan pada tata kehidupan atau pergaulan yang islami.¹³⁾

Adapun materi pengajian dapat berupa sesuatu yang sifatnya menumbuhkan minat untuk melakukan perbuatan-perbuatan yang baik dan utama, problem solving dan pengembangan wawasan para remaja. Misalnya cara sholat yang benar, fungsi sholat bagi kesehatan fisik dan mental.¹⁴⁾ Sedangkan metode yang digunakan

12) *Ibid.*

13) Pimpinan Pusat Ikatan Remaja Muhammadiyah, *Sistim Dakwah Dikalangan Remaja*. (Yogyakarta : Pimpinan Pusat Ikatan Remaja Muhammadiyah, 1988), hal. 31.

14) *Ibid.* hlm 32.

dapat berupa ceramah, dialog, diskusi, tanya jawab serta silaturahmi.¹⁵⁾ Pengajian ini diadakan khusus untuk remaja dengan persiapan dan perencanaan materi pengajian yang baik dan dilakukan dalam kurun waktu yang terartur.¹⁶⁾ Misalnya pengajian setiap hari Jum'at, satu bulan sekali, atau tengah bulanan.

b. Peringatan hari-hari besar Islam (PHBI)

Kegiatan ini dimaksudkan agar remaja merasa bangga dan bergairah dengan ajaran atau budaya Islam terutama mengenai ukhuwah Islamiyah sehingga berupaya untuk menegakkannya dalam kancah kehidupan atau pergaulan kesehariannya.¹⁷⁾ Adapun materinya adalah masalah-masalah yang aktual dan banyak diminati para remaja dan pendalaman nilai-nilai Islam yang terkandung dalam ajaran Islam.¹⁸⁾ Sedangkan metode yang digunakan dapat berupa ceramah, diskusi, dialog, tanya jawab, lomba (seperti cerdas cermat agama, MTQ), Bhakti Sosial.¹⁹⁾

c. Olah Raga dan kesenian

Kegiatan ini dimaksudkan untuk menyalurkan kelebihan energi yang dimiliki remaja, dan untuk

15) *Ibid.*

16) H.A. Mukti Ali, *Op. Cit.*, hlm. 42.

17) Pimpinan Pusat Ikatan Remaja Muhammadiyah, *Op.Cit.*, hlm. 55.

18) *Ibid.*, hlm. 58.

19) *Ibid.*, hlm. 57-58.

menjinakkan dari segi penghalusan akal budi, seperti yang dikemukakan oleh Julius R. Siyaranamual, yaitu:

Ada dua jenis kegiatan yang dikembangkan untuk menyalurkan kelebihan energi yang dimiliki para remaja, yaitu olah raga dan kesenian. Dengan pertimbangan Olah raga bisa menyalurkan energi fisik yang ada, sementara seni budaya bisa menjinakkan dari segi penghalusan akal budi.²⁰⁾

Hal ini untuk mengarahkan pada perbuatan-perbuatan positif, sehingga mengantisipasi perbuatan yang bertentangan dengan norma agama. Disaat remaja mulai tertarik dengan kegiatan ini, maka saat itu pula kegiatan dakwah mulai dilaksanakan.

Metode yang digunakan dapat melalui lomba, pameran atau pertandingan. Melalui lomba dapat berupa MTQ, Busana muslimah. Untuk pameran, dapat berupa pameran kaligrafi, pameran majalah dinding dan lain-lain.²¹⁾

d. Pendidikan Agama

Kegiatan ini dimaksudkan agar remaja mengetahui ajaran agama yang dianutnya dan dapat menghadapi masalah dalam kehidupannya dengan agama yang diyakininya, serta berakhlak mulia.²²⁾ Metode yang digunakan dapat berupa ceramah keagamaan, Uswatun

²⁰⁾ Julius R. Siyaranamual, "*Remaja dan seni budaya*", Prisma, no. 9, 1985. tahun IV, hlm. 90.

²¹⁾ Pimpinan Pusat Ikatan Remaja Muhammadiyah, *Op.Cit.*, hlm. 57.

²²⁾ H.A. Mukti Ali, *Op.Cit.*, hlm. 40.

hasanah atau keteladanan, bimbingan.²³⁾ Materi pendidikan agama dapat berupa akidah, akhlak dan ibadah mu'ammalah. Sedangkan penyelenggaraannya dapat melalui pendidikan formal (sekolah-sekolah) dan pendidikan non formal yang dilakukan diluar sekolah baik dalam lingkungan keluarga maupun masyarakat.²⁴⁾

e. Pelatihan atau Training

Kegiatan ini dimaksudkan untuk memberikan suatu ketrampilan berdakwah yang diharapkan akan membawa kepada situasi kehidupan atau pergaulan yang berdasar pada tata kehidupan atau pergaulan Islami.²⁵⁾ Materi yang digunakan dapat berupa masalah-masalah keorganisasian, silaturrahmi, kultum, tadarrus Al-Qur'an, Orientasi dan refleksi.²⁶⁾ Adapun metode yang dipakai adalah ceramah, diskusi dan pemberian tugas, serta praktikum atau simulasi.²⁷⁾ Sedangkan waktu penyelenggaraannya dalam liburan sekolah atau bulan Ramadhan. Kegiatan dapat berupa pesantren kilat, Training centre (TC), latihan da'i.

23) *Ibid.*, hlm. 40-42.

24) *Ibid.*, hlm. 41.

25) Pimpinan Pusat Ikatan Remaja Muhammadiyah, *Op. Cit.*, hlm. 36.

26) *Ibid.*, hlm. 37.

27) *Ibid.*

f. Kursus-Kursus

Kegiatan kursus-kursus ini dimaksudkan untuk memberi bekal kepada remaja untuk kemandirian ekonomi di masa depan.²⁸ Materi kursus dapat berupa mengetik, kursus komputer, kursus menjahit dan lain-lain.

g. Bimbingan dan penyuluhan

Kegiatan bimbingan dan penyuluhan ini dimaksudkan untuk mengurangi kegelisahan dan kebingungan para remaja didalam menghadapi kesusahan dan problema kehidupan, baik secara pribadi maupun kelompok.²⁹ Hal ini disebabkan pada masa remaja sering terjadi konflik batin yang tidak mereka ketahui jalan keluarnya dan konflik yang demikian itu memerlukan bantuan penyelesaian dari pembimbing atau penyuluh yang meletakkan dirinya sbagai penunjuk jalan keluar.³⁰ Materi yang diberikan dapat berupa sesuatu yang menjadi kebutuhn remaja dan minatnya yang menangkut problem-problem yang dirasakannya.³¹ Metode yang digunakan dapat berupa ceramah (nasehat, saran dan peringatan-peringatan) serta

28. Boentje Herboenangin, *Mengenal dan Memahami Masalah Remaja*, (Jakarta: Pustaka Antara, 1993), hlm. 51.

29. Zakiyah Darajat, *Membina Nilai-nilai Moral di Indonesia*, (Jakarta : CV Bulan Bintang, 1985), hlm. 77.

30. H.M. Arifin, *Psikologi Dakwah : Suatu Pengantar*, (Jakarta : Bumi Aksara, 1993), hlm. 143.

31. Zakiyah Darajat, *Pembinaan Remaja*, (Jakarta : C.V. Bulan Bintang, 1992), hlm. 93.

konsultasi baik secara pribadi maupun kelompok.³² Penyelenggaraannya dapat dilakukan melalui lembaga-lembaga pendidikan formal.

Pada dasarnya bentuk-bentuk kegiatan dakwah terhadap remaja dapat dilaksanakan dengan berbagai macam bentuk sebanyak masalah yang dihadapi oleh remaja tersebut tentunya. Selama kegiatan itu sejalan dengan ajaran agama Islam, maka selama itu pula boleh dilaksanakan.

G. METODE PENELITIAN

1. Subyek penelitian

Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah pengurus persyarikatan Muhammadiyah yang ada di Denpasar Barat, diantaranya ialah:

- a. Ketua, sekretaris, bendahara dan ketua bagian cabang Muhammadiyah Denpasar Barat
- b. Pengurus pimpinan Muhammadiyah daerah Kotamadya Denpasar, di Denpasar Barat
- c. Pengurus pimpinan Muhammadiyah Wilayah Bali di Denpasar Barat

serta pejabat pemerintah (Camat beserta staffnya), Mubaligh atau da'i di lingkungan Denpasar Barat serta remaja Denpasar Barat.

2. Metode Pengumpulan data

a. Metode Interview

Interview sering disebut juga dengan wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang

³². Ibid.

dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.³³

Adapun wawancara yang penulis gunakan adalah interviu bebas terpimpin, yaitu :

Kombinasi antara interviu bebas dan iterviu terpimpin. Dalam melaksanakan interviu pewawancara dengan membawa sederetan pertanyaan lengkap serta terperinci, serta dilaksanakan dalam suasana santai tapi serius.³⁴

Interview atau wawancara ini ditujukan kepada :
Pengurus pimpinan cabang Muhammadiyah Denpasar Barat di Denpasar Barat, pengurus pimpinan Daerah Muhammadiyah Denpasar di Denpasar Barat, Pengurus pimpinan Wilayah Muhammadiyah Bali di Denpasar Barat, Pejabat Pemerintah, (Camat beserta Staffnya), Mubaligh, di lingkungan pimpinan Muhammadiyah cabang Denpasar Barat, Serta remajanya.

Interview ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang :

1. Keadaan Kecamatan Denpasar Barat dan kegiatan remaja yang bersifat keagamaan secara umum.
2. Sejarah berdiri, perkembangan dan pertumbuhan Muhammadiyah di Denpasar Barat
3. Bentuk-bentuk kegiatan atau usaha-usaha dakwah

³³. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rhineka Cipta, 1993), hal. 126

³⁴. *Ibid*, hal. 127 - 128

yang dilakukan oleh persyarikatan Muhammadiyah yang ada di wilayah Denpasar Barat khususnya terhadap remaja.

b. Metode Observasi

Observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis, dari fenomena-fenomena yang diselidiki.³⁵

Observasi ini penulis gunakan untuk memperoleh data atau informasi tentang : Pelaksanaan kegiatan dakwah dan amar ma'ruf nahy munkar yang dilaksanakan oleh persyarikatan Muhammadiyah yang ada di wilayah kecamatan Denpasar Barat Terhadap remajanya. Kemudian mencatat data tersebut.

Observasi yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipan, yakni peneliti mengadakan observasi dengan tidak mengambil bagian dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh lembaga atau organisasi yang diobservasi.

c. Metode Dokumentasi

"Dokumentasi adalah kumpulan data verbal yang berbentuk tulisan...³⁶

Adapun data dokumen itu berupa catatan harian, Notulen rapat, Laporan pertanggung jawaban pengurus,

35. Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Jakarta : Andi Offset, 1993), hal. 136.

36. Koentjaraningrat, *Metode-metode Penelitian Masyarakat*, (Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama < 1991), hal. 63.

Peraturan-peraturan, anggaran dasar dan anggaran rumah tangga dan lain-lain.

Jadi metode ini adalah pengumpulan data dengan cara mencatat dokumen atau arsip yang ada hubungannya dengan penelitian.

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data atau informasi mengenai sejarah organisasi persyarikatan Muhammadiyah di kecamatan Denpasar Barat dalam kegiatan dakwah amar ma'ruf nahi munkar khususnya terhadap remaja Denpasar barat.

3. Analisa Data

Analisa data atau menganalisa data mengandung arti: "Mengurai, menjelaskan data sehingga dari data tersebut pada akhirnya dapat ditarik pengertian-pengertian serta kesimpulan-kesimpulan".³⁷

Analisa data juga berarti : "Proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan".³⁸

Adapun analisa yang penulis pergunakan dalam penelitian ini adalah analisa deskriptif kualitatif. Artinya, penulis memaparkan data yang didapat dari lapangan dengan memberikan penjelasan seperlunya terhadap data tersebut.

37. Anas Sudijono, *Metodologi Research dan Bimbingan Skripsi*, (Yogyakarta : UD Rama, 1981), hal. 61.

38. Masri Singarimbun dan Sofyan Effendi (Ed), *Metode Penelitian Survei*, (Jakarta : LP3ES, 1989), hal. 263

BAB IV

P E N U T U P

A. KESIMPULAN

Dari pembahasan terhadap penelitian yang berjudul AKTIFITAS DAKWAH MUHAMMADIYAH TERHADAP REMAJA DI KECAMATAN DENPASAR BARAT KOTAMADYA DENPASAR tersebut , dapatlah diambil suatu kesimpulan.

Adapun kesimpulan dari judul tersebut adalah bahwa dakwah merupakan suatu kegiatan atau usaha amar makruf nahi munkar, yakni suatu usaha untuk menyeru kepada kebajikan, dan mencegah dari kemunkaran sesuai dengan garis aqidah dan syariah agama Islam, yang khususnya ditujukan kepada para remaja di kecamatan Denpasar barat kotamadya Denpasar yang diwujudkan dalam bentuk-bentuk kegiatan yaitu: Pengajian, safari Ramadhan, kultum, pengkajian Al-Qur'an, peringatan hari-hari besar Islam (PHBI), Syawalan, kursus-kursus, arisan, peringatan Milad Muhammadiyah, olah raga dan seni, serta pendidikan agama Islam.

Usaha atau kegiatan itu dilaksanakan oleh persyarikatan Muhammadiyah baik tingkat wilayah, daerah ataupun cabang Denpasar barat dengan kontinyu dengan maksud untuk membina generasi muda Islam di wilayah kecamatan Denpasar Barat Kotamadya Denpasar.

B. Saran - Saran

Dari pembahasan terhadap uraian judul skripsi tersebut, ada beberapa hal yang penyusun pandang perlu adanya perbaikan. Untuk itu penyusun perlu memberikan saran - saran yang sekiranya dapat bermanfaat bagi perkembangan kegiatan dakwah persyarikatan Muhammadiyah.

Adapun saran-saran tersebut adalah:

1. Untuk persyarikatan Muhammadiyah:
 - a. Untuk kegiatan Dakwah yang mengandung unsur Sosialisasi/pengenalan organisasi dan rekrutmen, seperti Arisan dan Safari Ramadhan, hendaknya dipergiat dan diperluas cakupannya.
 - b. Para pengurus hendaknya senantiasa memantau persoalan/permasalahan apa yang dihadapi para remaja sehingga dapat mengantisipasi kebutuhan para remaja/obyek dakwah.
2. Untuk remaja kecamatan Denpasar Barat:
 - a. Hendaknya, seagai remaja senantiasa memegang erat tali ukhuwah Islamiyah, sehingga masalah dan tantangan seberat apapun dapat dihadapi dengan bahu-membahu dan bekerja sama.
 - b. Kesadaran bahwa pemuda adalah harapan bangsa hendaknya senantiasa ditanamkan didalam sanubari, sehingga semangat menuntut ilmu sebagai bekal hidup dimasa depan selalu ada.

C. PENUTUP

Segala puji syukur penulis panjatkan kehadlirat Allah SWT. yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayahNya, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.

Atas terselesainya penulisan skripsi ini, penulis berharap apa yang terkandung dalam skripsi ini dapat kiranya memberikan manfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Dan tak lupa, penulis menyampaikan terima kasih kepada semua pihak yang tidak bisa disebutkan satu persatu, yang telah memberikan bantuan, dorongan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.

Selain itu penulis juga mengharap kritik dan saran membangun demi perbaikan penulisan skripsi ini dikemudian hari.

Akhirnya penulis mengucapkan terima kasih dan mohon maaf atas segala kesalahan dan kekhilafan terhadap semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, H. S. Habib, *Islam dan Dinamika Kehidupan*. Denpasar : MUI TK. I Bali - CV. Saka Abiyuda, 1997.
- Adi Sasono, *Berdakwah Melalui Koperasi Dalam Pesantren*, P3M Vol. IV, 1987.
- Arifin, H. M., *Psikologi Dakwah : Suatu Pengantar*, Jakarta : Bumi Aksara, 1993.
- Ali Mahfudz, Syekh. *Hidayatul Mursyidin*, terj. Chotijah Nasution. Yogyakarta : Tiga A, tt.
- Anas Sudijono, *Metodologi Research dan Bimbingan Skripsi*. Yogyakarta, :UD Rama, 1983.
- Asmuni Syukir. *Dasar-Dasar Strategi Dakwah Islam*. Surabaya, : Al Ikhlas, 1983.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*. Bandung : Gema Insani Press, 1989
- Djamalul Abidin Ass., *Komunikasi dan Bahasa Dakwah*, Jakarta : Gema Insani Press, 1996.
- Endang Saefudin Anshari, *Wawasan Islam*, Jakarta : Rajawali Press, 1991.
- Ensiklopedi Islam*, Jakarta : Ikhtiar Baru, Van Voeve, 1993.
- Hamzah Ya'qub, Dr. *Publisistik Islam ; Tehnik Dakwah Dan Leadership*. Bandung : CV. Diponegoro, 1974.
- Hasymy, A. *Dustur Dakwah Menurut Al-Qur'an*. Jakarta, CV. Bulan Bintang, 1974.
- Koentjaraningrat. *Metode-Metode Penelitian Masyarakat*. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama, 1991.
- Mahmud Yunus, M. Prof. *Kamus Arab - Indonesia*. Jakarta : Yayasan Penyelenggara Penterjemah / Penafsiran Al-Qur'an, 1973.
- Masdar Helmy. *Dakwah Dalam Alam Pembangunan*. Semarang : CV. Toha Putra, 1973.
- Masri Singarimbun dan Sofian Effendi (Ed.). *Metode Penelitian Survey*. Jakarta : LP3ES, 1989.

- Masyhur Amin, M. *Metode Dakwah Islam dan Beberapa Keputusan Tentang Aktivitas Keagamaan*. Yogyakarta : Sumbangsih Offset, 1980.
- Mukti Ali. A. *Faktor-Faktor Penyiaran Islam*. Yogyakarta : Nida, 1971.
- Mustafa Kamal, B. Ed., Drs., Chusnan Yusuf, Drs., Rasyad Soleh, A. Drs. *Muhammadiyah sebagai Gerakan Islam*. Yogyakarta : Penerbit Persatuan, 1988.
- Pimpinan Pusat Muhammadiyah. *Anggaran Dasar Dan Anggaran Rumah Tangga*. Yogyakarta : Penerbit Persatuan, 1974.
- Purwadarminta, W.J.S. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: PN. Balai Pustaka, 1976.
- Pratiknya, A.W. *Pengembangan Strategi dan Pengembangan Dakwah di Indonesia*, Yogyakarta: Yayasan Salahuddin, 1987.
- Proyek Penerangan. *Risalah Petunjuk Umum Tertulis Pelaksanaan Penerangan Agama / Dakwah Pada Masyarakat Umum*. Jakarta : Bimbingan Dakwah / Khutbah Agama Islam (Pusat), 1975 / 1976 / 1977.
- Rosyad Soleh, A. Drs. *Management Dakwah Islam*. Jakarta : CV. Bulan Bintang , 1978.
- Salahuddin Sanusi. *Pembahasan Sekitar Prinsip-Prinsip Dakwah*. Semarang : CV. Ramadhani, 1964.
- Sarlito Wirawan Sarwono, DR., *Psikologi Remaja*, Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 1994.
- Sidi Gazalba, *Islam dan Kesenian, Relevansi Islam Dengan Seni Budaya Karya Manusia*, Jakarta : Pustaka Al-Husna, 1988.
- Suharsimi Arikunto, DR. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rhineka Cipta, 1993.
- Sutrisno Hadi, Drs. Prof. MA. *Metodologi Researh*. Jil. I. Jakarta : Andi Offset, 1983
- Syamsuri Siddiq. KHA. Drs. *Dakwah dan Tehnik Berkhutbah*. Bandung : PT. Al-Ma'arif, 1991.
- Toha Yahya Omar, Prof. *Ilmu Dakwah*. Jakarta : Widjaya, 1979.
- Zakiah Daradjat, Prof. DR., *Membina Nilai-nilai Moral di Indonesia*, Jakarta: CV. Bulan Bintang, 1984.